

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *Green Accounting* dan *Material Flow Cost Accounting* (MFCA) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *green accounting* yang diproyeksikan melalui peringkat PROPER dan MFCA diproyeksikan menggunakan tiga indikator, yaitu biaya produksi, luas lahan produksi, dan nilai produksi. Kinerja keuangan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 – 2023. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 30 data observasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linear berganda. Pengolahan data dan analisis regresi dilakukan menggunakan EViews 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. MFCA yang diproksikan menggunakan biaya produksi dan luas lahan produksi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, MFCA yang diproyeksikan menggunakan nilai produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: *Green Accounting*, *Material Flow Cost Accounting*, Kinerja Keuangan, *Return on Assets*